

### PENERAPAN KONSEP GEOGRAFI PADA BUKU TEKS GEOGRAFI TERBITAN ERLANGGA DAN ULANGAN HARIAN SEMESTER GENAP KELAS XI SMA NEGERI 2 PADANG

Wely Rahmat Robbi<sup>1\*</sup>, Ahyuni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

[welyrahmatrobbi@gmail.com](mailto:welyrahmatrobbi@gmail.com)

[Doi.org/ 10.24036/geografi/vol11-iss1/2280](https://doi.org/10.24036/geografi/vol11-iss1/2280)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan konsep geografi pada buku teks kelas XI terbitan terlangga (2) untuk mengetahui penerapan konsep geografi pada ulangan harian (3) untuk mengetahui persentase level LOTS, MOTS, dan HOTS pada pertanyaan yang terkaandung dalam buku teks dan ulangan harian, (4) untuk mengetahui penerapan jawaban siswa berdasarkan pertanyaan yang mengandung konsep geografi pada ulangan harian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis konten/isi Pada Buku Teks Geografi Kelas XI Terbitan Erlangga yang dimana menganalisis kandungan konsep geografi pada buku teks beserta pertanyaan di dalam buku tersebut dan pertanyaan Ulangan harian beserta jawaban siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan konsep geografi pada buku teks termasuk kategori rendah 109 (48,2%) dari 226 paragraf (2) penerapan konsep geografi pada pertanyaan dan ulangan harian termasuk golongan rendah dari 120 pertanyaan hanya 48 pertanyaan (40%) yang mengandung konsep geografi dan berdasarkan taksonomi bloom yang mendominasi adalah C2 (14,1%) dan C3 (13,3%) (3) Dalam mencapai taksonomi bloom soal yang terdapat pada pertanyaan buku teks belum tercapai sepenuhnya dikarenakan soal LOTS yang lebih mendominasi dari pada soal MOTS, dan HOTS dengan rendahnya kategori penerapan konsep geografi dan pertanyaan pada buku teks. (4) penerapan jawaban siswa beragam dari sangat rendah- tinggi, soal yang dominan adalah C2 atau LOTS (55,5%) yang masuk kategori tinggi, MOTS (44,5) masuk ke dalam kategori rendah, dan untuk soal HOTS belum ada penerapan konsep geografi di dalamnya.

**Kata kunci: Buku Teks, Konsep Geografi, Taksonomi Bloom**

#### ABSTRACT

*This study aims (1) to determine the application of the concept of geography in class XI textbooks published in Terlangga (2) to determine the application of the concept of geography to the daily test (3) to determine the percentage of LOTS, MOTS, and HOTS levels in the questions contained in the textbook and daily test, (4) to find out the application of student answers based on questions containing the concept of geography on the daily test. This study uses a quantitative method with a content analysis approach in the Geography Textbook Class XI Published by Erlangga which analyzes the content of geography concepts in the textbook along with the questions in the book and daily Deuteronomy questions and student answers. The results showed that (1) the application of the concept of geography in textbooks was in the low category of 109 (48.2%) of 226 paragraphs (2) the application of the concept of geography to questions and daily tests was included in the low category of 120 questions, only 48 questions (40%) which contains the concept of geography and based on bloom's taxonomy that dominates are C2 (14.1%) and C3 (13.3%) (3) In achieving the bloom taxonomy the questions contained in the textbook questions have not been fully achieved because the LOTS questions dominate than the MOTS, and HOTS questions with the low category of application of geography concepts and questions in textbooks. (4) the application of student answers varied from very low to high, the dominant question was C2 or LOTS (55.5%) which was in the high category, MOTS (44.5) was in the low category, and for HOTS questions there was no application. the concept of geography in it.*

**Keywords :author guidelines; geography journal; article template**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pondasi bagi setiap Negara di dunia termasuk Negara kita Indonesia yang dimana terkandung dalam Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Apabila seseorang mempunyai pendidikan yang baik, maka secara tidak langsung akan mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan betapa sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia dan memiliki berbagai fungsi untuk menunjang masa depan seseorang. Pada pendidikan tingkat SMA terdapat berbagai macam bentuk mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Geografi.

Dalam pelajaran geografi peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dimuka bumi ini, karena geografi bukan saja mempelajari tentang bumi dan peta tetapi juga membahas mengenai interaksi manusia-manusiaa,manusi-fisik,fisik-fisik seperti membahas mengenai atmosfer,hidrosfer, litosfer,biosfer dan atmosfer. Sumaatmadja (1997:12) Hakikat pembelajaran geografi adalah “pengajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan”. Dalam Pembelajaran geografi terdapat konsep dasar yang dimana

sangat penting bagi peserta didik dalam pembelajaran geografi, Pentingnya konsep dalam suatu disiplin ilmu yaitu dalam memahami suatu fenomena yang ada hal ini tidak terpisahkan dari mengaplikasikan cara pandang, beserta kerangka berpikir dasar dikarenakan hal ini butuh konsep-konsep dasar untuk memahami hal tersebut. Para ahli banyak memberikan pendapat konsep dasar geografi hal ini berdasarkan perbedaan pengalaman dan kewilyahan . Dengan banyak rumusan mengenai konsep dasar geografi maka di Indonesia telahh sepakat menggunakan Konsep geografi berdasarkan SEMLOK( Seminar dan Lokakarya) tahun 1889 dan 1990 di semarang yang diantarranya ; konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep pola, konsep interaksi, konsep nilai kegunaan, konsep diferensiasi area, dan konsep keterkaitan keruangan. Dengan adanya 10 konsep yang telah disepakati ini dapat memudahkan siswa untuk mempelajari ilmu geografi. Dalam memulai pelajaran geografi peserta didik harus paham dengan konsep-konsep itu sendiri dikarenakan itu merupakan suatu landasan dalam geografi. Konsep atau konsep geografi memiliki dampak bagi pembelajaran peserta didik hal ini berkaitan dengan berpikir secara kritis dalam memahami masalah yang dihadapi atau yang ada pada sekitarnya, dan belajar untuk bersikap menyesuaikan keadaan dalam memahami masalah serta memutuskan solusi yang bijak dalam menyelesaikan masalah tersebut. Namun pada saat pelaksanaanya, peserta didik menganggap geograafi merupakan studi ilmu hapalan tanpaa mengetahui manfaat dari pelajaran tersebut. Maryani (1991:91) mengemukakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan Geografi

kurang dianggap menarik oleh siswa, antara lain: 1) karena biasanya Geografi hanya dikaitkan dengan aspek hapalan semata yang melibatkan aspek kognitif tingkat rendah; 2) Geografi dikanalisis sebagai ilmu yang berkaitan dengan peta semata; 3) Geografi hanya menggambarkan pengalaman manusia di muka bumi; 4) pembelajaran Geografi hanya bersifat ceramah dan kurang melibatkan fakta kontekstual yang terjadi di dunia nyata; serta 5) kurang aplikatif dalam memecahkan masalah kekinian sehingga kurang pembaruan. Dalam menunjang pemahaman peserta didik membutuhkan media untuk memudahkan berpikir dan meningkatkan kreatifitas seperti buku teks.

Buku teks merupakan media yang umum didapatkan dalam satuan pendidikan dan sekolah juga memberikan fasilitas berupa perpustakaan untuk menambah literasi peserta didik. Dengan adanya buku teks geografi dapat menambah wawasan dan referensi peserta didik dalam memahami ilmu geografi itu sendiri dan untuk melihat sejauhmana peserta didik memahami konsep dasar dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan dan ulangan harian. Ulangan harian dan pertanyaan pada buku teks merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauhmana peserta didik memahami suatu materi, dengan memeberikan tingkatan kesulitan sebuah soal yang dibagi menjadi 3 buah yaitu LOTS(Low Order Thingking Skill), MOTS(Middle Order Thingking Skill), dan HOTS (High Order Thingking Skill). Pada saat ini peserta didik tingkat SMA dituntut berpikir HOTS yang terkandung dalam buku teks geografi tersebut. Untuk melihat sejauhmana tingkat soal tersebut dapat terlihat berdasarkan taksonomi untuk aspek kognitif yang terbagi menjadi 6 yaitu; Mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis,

mengevaluasi, dan membuat. Dengan begitu kita melihat sejauhmana penerapan konsep geografi terhadap soal-soal LOTS,MOTS, dan HOTS yang ada di pertanyaan dan ulangan harian.

Pembelajaran geografi pada saat ini mengenai Materi konsep geografi hanya dilakukan pada kelas X, dan pada kelas XI tidak dijelaskan secara eksplisit pada buku teks. Pada Kelas XI memiliki 7 Kompetensi Dasar dalam pembelajaran 1 tahun yang harus dicapai oleh peserta didik. Buku yang digunakan penulis yaitu terbitan erlangga, secara garis besar buku terbitan erlangga kelas XI terlihat menarik yang dimana dalam penjelasan materinya diberikan gambar dan beserta berisi data-data yang berdasarkan materi tersebut. Pada di BAB terdapat beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengingat kembali apa saja yang telah dipahami dan dipelajari. Tetapi pada buku teks terbitan erlangga ini belum terlihat seberapa besar konsep geografi yang terkandung dalam nya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis konten. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang digunakan untuk mencari makna yang ada dalam buku teks. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang dimana mendapatkan datanya dari buku teks yang telah dipili oleh penulis, Sumber data sekunder yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian adalah buku teks geografi kelas XI semester 2 (dua) terbitan erlangga. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berupa bentuk dokumentasi yang dimana setiap paragraph dan pertanyaan beserta soal ulangan harian akan di dokumentasikan lalu dalam analisis datanya penulis mengelompokkan setiap

paragraph, pertanyaan dan soal harian ke dalam table berdasarkan konsep geografi lalu data tersebut diberi nilai persentase. Berikut adalah rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Angka persentase

f :Frekuensi yang sedang dicari

n :Jumlah frekuensi

100% : Konstanta

Untuk mengetahui kategori penerapan konsep geografi dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Kriteria Persentase Implementasi Geografi**

No	Persentase	Kriteria
1.	75 – 100%	Sangat tinggi
2.	50 – 75 %	Tinggi
3.	25 – 50 %	Rendah
4.	1 – 25 %	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan,2011

**Hasil dan Pembahasan:**

### 1. Hasil

1) Penerapan konsep geografi pada buku teks terbitan erlangga kelas XI semester 2 (dua) SMA Negeri 2 Padang

**Tabel 1. Kategori Penerapan Geografi Setiap KD**

Kompetensi Dasar	Persentase(%)	Kategori
KD 3.5	47%	Rendah
KD 3.6	47,1%	Rendah
KD 3.7	52%	Tinggi

Penerapan konsep geografi pada paragraph dominan rendah, pada KD 3.5 47% termasuk kategori rendah, KD 3.6 47,1% tergolong rendah dan pada KD 3.7

tergolong kategori tinggi dikarenakan 52% yang ada penerapan konsep geografi pada kd tersebut. Total dari seluruh paragraf yaitu 226 paragraf, terdapat 109 paragraf yang mengandung konsep geografi yang apabila dipersentasekan 48,2% yang dimana masuk ke kategori rendah.

2) Penerapan Konsep geografi pada pertanyaan dalam buku teks kelas XI SMA Negeri 22 Padang dan ulangan harian.

**Tabel 2. Kategori Penerapan Geografi Pada Pertanyaan**

Kompetensi Dasar	Persentase(%)	Kategori
Akhir	43,3%	Rendah
Ulangan Harian	30%	Sangat Rendah

3) Berapakah besar persentase level LOTS,MOTS,dan HOTS pada pertanyaan yang terkandung dalam buku teks dan ulangan harian

**Tabel 3. Analisis Koognitif Bloom**

Klasifikasi Bloom	Pertanyaan	Persentase	Kategori
C1	9	7,5%	LOTS
C2	17	14,1%	LOTS
C3	16	13,3%	MOTS
C4	5	4,1%	MOTS
C5	1	0,8%	HOTS
C6	0	0%	HOTS
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>39,8%</b>	

Analisis koognitif bloom dalam penerrapan konsep geografi terdapat soal LOTS pada pertanyaan dengan persentase 21,6%,soal MOTS sebesar 17,4%, soal HOTS 0,8%. HOTS dalam mencapai soal yang ideal masi belum tercapai sepenuhnya dikarenakan soal LOTS yang lebih mendominasi daripada soal MOTS, HOTS dalam penerapan konsep geografi yang dimana penetapan Soal yang ideal memiliki persentase sebesar LOTS 20-30%,MOTS 40-50%,HOTS 30-40%.

4) Bagaimana Penerapan Jawaban siswa berdasarkan taksonomi bloom pada konsep geografi pada ulangan harian belum diketahui.

Tabel 4. Analisis Koognitif Bloom Pada Jawaban siswa

Klasifikasi Bloom	Pertanyaan ujian (nomor)	Persentase jawaban siswa yang benar (32 siswa)	Kategori
C1	12	9,5%	LOTS
C2	10,13,27,30	45,9%	LOTS
C3	14,15,19	32,7%	MOTS
C4	17	11,9%	MOTS
C5	0	0	HOTS
C6	0	0	HOTS
<b>Total</b>	9	100%	

Analisis Kategori LOTS dalam penerapan konsep geografi pada jawaban yaitu 55,4% yang itu sudah termasuk kategori tinggi yang mana soal C1 terdapat konsep interkasi dan interpedensi, C2 terdapat konsep Keterkaitan Keruangan, Konsep Interakso dan interpedensi, Konsep Aglomerasi, Konsep Keterkaitan keruangan. Pada soal level MOTS yaitu 44,6% yang dimana masuk kategori rendah yang dimana C3 terdapat konsep Keterkaitan Keruangan, Konsep interaksi dan interpedensi, Konsep Diferensiasi Area, dan untuk soal C4 terdapat soal Keterkaitan keruangan. Pada Jawaban siswa yang lebih mendominasi adalah Soal LOTS dan MOTS dibandingkan soal HOTS, hal ini dikarenakan pada soal ulangan harian belum menerapkan soal HOTS.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan data pada hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa hal yang terkait dengan penerapan konsep geografi pada buku teks geografi kelas kelas XI semester 2 studi kasus buku erlangga terdapat 226 paragraf dan 90 pertanyaan pada buku teks dari total KD 3.5, KD 3.6, KD 3.7, dan 30 pertanyaan soal ulangan harian. Dalam penelitian ini difokuskan kepada konsep geografi berdasarkan hasil seminar lokakarya di semarang tahun 1989 yang telah disepakati yaitu: konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, morfologi, aglomerasi, keterkaitan keruangan, Diferensiasi Area, Interaksi dan interpedensi, dan nilai kegunaan. Pada dalam buku teks terbitan erlangga ini terdapat 109 paragraf yang mengandung konsep geografi dari 226 yang dimana bila di persentasekan yaitu 48,2% yang termasuk ke dalam kategori rendah.

Berdasarkan Pemaparan paragraf dapat dilihat bahwa buku teks terbitan erlangga kelas XI konsep yang mendominasi adalah: Konsep Keterkaitan keruangan, Konsep Interaksi dan interpedensi, Diferensiasi area, Nilai kegunaan, Nilai Aglomerasi.

Konsep geografi yang terkandung pada pertanyaan di buku teks dan ulangan harian 48 pertanyaan atau sebesar 40% dari 120 pertanyaan yang artinya penerapan konsep geografi pada pertanyaan di buku teks dan ulangan harian termasuk ke kategori rendah.

Klasifikasi bloom pada ranah koognitif pada pertanyaan paling dominasi C2 sebesar 14,1% dan C3 sebesar 13,3% dari 48 pertanyaan yang telah diterapkan konsep geografi yang mana bersifat LOTS dan MOTS.

Analisis koognitif bloom dalam penerrapan konsep geografi terdapat soal LOTS pada pertanyaan dengan persentase 21,6%,soal MOTS sebesar 17,4%, soal HOTS 0,8%. HOTS dalam mencapai soal yang ideal masi belum tercapai sepenuhnya dikarenakan soal

LOTS yang lebih mendominasi daripada soal MOTS, HOTS dalam penerapan konsep geografi yang dimana penetapan Soal yang ideal memiliki persentase sebesar LOTS 20-30%, MOTS 40-50%, HOTS 30-40%. Tingkatan soal ideal kognitif ini bertujuan untuk dalam berbagai seperti berpikir kritis yang dimana peserta didik dapat memecahkan masalah-masalah yang ditemukan secara rasional, dapat mendorong kreatifitas peserta didik dengan berbagai solusi dan cara untuk memecahkan masalah yang ditemukan.

Analisis Kategori LOTS dalam penerapan konsep geografi pada jawaban yaitu 55,4% yang itu sudah termasuk kategori tinggi yang mana soal C1 terdapat konsep interkasi dan interpedensi, C2 terdapat konsep Keterkaitan Keruangan, Konsep Interakso dan interpedensi, Konsep Aglomerasi, Konsep Keterkaitan keruangan. Pada soal level MOTS yaitu 44,6% yang dimana masuk kategori rendah yang dimana C3 terdapat konsep Keterkaitan Keruangan, Konsep interaksi dan interpedensi, Konsep Diferensiasi Area, dan untuk soal C4 terdapat soal Keterkaitan keruangan. Pada Jawaban siswa yang lebih mendominasi adalah Soal LOTS dan MOTS dibandingkan soal HOTS, hal ini dikarenakan pada soal ulangan harian belum menerapkan soal HOTS.

Secara umum Buku teks Geografi Kelas XI semester (dua) terbitan erlangga sangat menarik karena menggunakan gambar/ilustrasi pada setiap bab dan sub bab yang berguna untuk memperjelas isi materi yang disajikan, tetapi pada untuk kandungan konsep geografi pada di dalam buku teks ini masih tergolong rendah. Kandungan konsep geografi ini pada buku teks berguna untuk melatih cara berpikir peserta didik dalam memahami fenomena yang terjadi di alam suatu keruangan. Hal ini berlaku juga untuk pertanyaan dalam buku teks yang dimana kandungan geografi pada

pertanyaan ini tergolong rendah sehingga harus ditingkatkan yang dimana dapat melatih daya pikir sehingga mampu dalam berkipikir secara kritis sehingga dapat menentukan solusi atau kebijakan yang ideal. Oleh sebab itu buku tersebut perlu ditambahkan kandungan alinea bacaan yang mengandung konsep geografi sehingga buku teks tersebut layak untuk di pergunakan dalam pembelajaran geografi.

#### **SIMPULAN**

1. Penerapan konsep geografi pada buku teks terbitan erlangga kelas XI semester 2 terdapat 109 atau sebesar 48,2% yang mengandung konsep geografi dari 226 paragraf dan pada buku teks ini didominasi oleh Konsep Keterkaitan keruangan dan Konsep interaksi dan Interpedensi.
2. Berdasarkan KD 3.5, KD 3.6 KD 3.7 pertanyaan dan ulangan harian yang mengandung konsep geografi 48 soal atau sebesar 40% dari total soal 120 pertanyaan sehingga masuk kedalam kategori rendah. Kemudian pertanyaan dan ulangan harian ini menurut taksonomi bloom termasuk kedalam LOTS karena di dominasi oleh C1 dan C2.
3. Analisis kategori LOTS, MOTS, HOTS dalam mencapai soal yang ideal masih belum tercapai sepenuhnya dikarenakan soal LOTS yang lebih mendominasi daripada soal MOTS, HOTS dalam penerapan konsep geografi.
4. Analisis Kategori LOTS dalam penerapan konsep geografi pada jawaban yaitu 55,4% yang itu sudah termasuk kategori tinggi yang mana soal C1 terdapat konsep interkasi dan interpedensi, C2 terdapat konsep Keterkaitan Keruangan, Konsep Interakso dan interpedensi, Konsep

Aglomerasi, Konsep Keterkaitan keruangan. Pada soal level MOTS yaitu 44,6% yang dimana masuk kategori rendah yang dimana C3 terdapat konsep Keterkaitan Keruangan, Konsep interaksi dan interpedensi, Konsep Diferensiasi

Area, dan untuk soal C4 terdapat soal Keterkaitan keruangan. Pada Jawaban siswa yang lebih mendominasi adalah Soal LOTS dan MOTS dibandingkan soal HOTS, hal ini dikarenakan pada soal ulangan harian belum menerapkan soal HOTS.

#### **Daftar Rujukan:**

- Maryani, E. (1991). Pengantar geografi pariwisata. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP.
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung. Alfabeta
- Sumaatmadja. (1997). Metodologi Pengajaran Geografi. Jakarta : Bumi Aksara.